

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi keberhasilan dalam bidang perekonomian merupakan salah satu kunci utama untuk mencapai kesuksesan dan keberhasilan dalam pembangunan. Mendirikan perusahaan merupakan salah satu wujud dari partisipasi dalam bidang perekonomian, karena mendirikan perusahaan berarti menyediakan lapangan kerja sehingga secara tidak langsung ikut membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

Pada umumnya tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan perusahaannya dan kekayaan pemegang saham. Untuk mencapai itu tentunya perusahaan harus memperhatikan cara pengambilan keputusan investasi yang akurat. Oleh karena itu diperlukan kecermatan dalam mengambil keputusan. Apabila salah dalam mengambil keputusan maka akan menyebabkan kerugian yang besar bagi perusahaan, karena keputusan yang tepat menjadikan perusahaan untuk dapat tumbuh dan berkembang.

Melakukan bisnis secara internasional bukanlah hal yang baru. Selama beribu-ribu tahun, negara-negara telah melakukan transfer barang-barang dan jasa antar negara. Seperti yang dikatakan oleh M. Faisal (2001), sejak berakhirnya perang dunia ke-II dan telah berkurang atau banyak dicabutnya hambatan masuk ke dalam pasar luar negeri dewasa ini, bisnis internasional menjadi bertambah penting, demikian pula dengan perusahaan multinasional. Pasar potensial yang dibuka di Eropa Barat, sejumlah besar sumber-sumber daya dan ketersediaan fasilitas produksi biaya rendah dinegara-negara

Asia dan negara-negara lainnya menjadi daya tarik banyak perusahaan untuk memasuki pasar-pasar luar negeri. Untuk memanfaatkan peluang-peluang ini, perusahaan-perusahaan mulai melakukan ekspor sebelum mendirikan perusahaan di luar negeri (berubah menjadi perusahaan multinasional); yang merupakan langkah terakhir dalam proses globalisasi. Beberapa perusahaan sudah cenderung memulai untuk melakukan bisnis yang berkala internasional. Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam mengambil keputusan investasi, antara lain faktor internal dan eksternal. Seperti yang dilakukan Harris Company pada PT. Marlin Trisiana, merupakan suatu bisnis yang berskala Internasional. PT. Marlin Trisiana merupakan agen dan distributor tunggal atas produk Harris Company di Indonesia. Kerjasama antara dua perusahaan berbeda negara ini membuahkan hasil yang memuaskan, bahkan terjadi banyak penambahan proyek yang menguntungkan kedua belah pihak.

Dalam melakukan investasi tersebut setiap perusahaan umumnya akan berusaha agar investasi yang dilakukan dapat berkembang sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba sebesar-besarnya untuk kelangsungan hidup perusahaan. Proses pengambilan keputusan untuk melakukan investasi merupakan proses yang cukup panjang, sehingga memerlukan perhitungan yang benar-benar matang, jadi dibutuhkan suatu anggaran.

Penggunaan *Capital Budgeting* yang baik akan mengidentifikasi proyek internasional yang akan dilakukan. Secara lengkap yang di maksudkan dengan *Capital Budgeting* menurut Mulyadi adalah; " Suatu rencana terkoordinasi, menyeluruh, dan dinyatakan dengan satuan mata uang, mengenai kegiatan operasi dan penggunaan sumber-sumber daya perusahaan untuk satu periode tertentu di waktu yang akan datang".

Penilaian dan pengambilan keputusan investasi merupakan kegiatan perusahaan, dimana perusahaan harus membandingkan beberapa alternatif yang diajukan pihak intern perusahaan. Ketidakpastian dalam penilaian dan pengambilan keputusan akan membawa akibat yang tidak baik untuk perusahaan. Selain tidak akuratnya suatu keputusan, penilaian dan pengambilan keputusan investasi menyangkut komitmen untuk mengeluarkan uang dalam jumlah yang besar dimana tingkat pengembaliannya terjadi dalam jangka waktu yang cukup lama, dimana hal ini dapat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Baik dan buruknya suatu perusahaan sangat tergantung dari kualitas manajemen dalam mengambil keputusan.

Dari uraian diatas, dimana analisis investasi sangat penting dilakukan sebelum menjalankan suatu investasi maupun usulan proyek, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang :**“ANALISA KELAYAKAN INVESTASI HARRIS COMPANY (AMERIKA) PADA PT. MARLIN TRISIANA (INDONESIA)” (studi kasus : proyek TVRI tahun 2008 – 2011)**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis berusaha mengidentifikasi masalah-masalah yang akan dianalisa dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Siapa yang akan menjadi pihak pengelola?
2. Bagaimana proyek investasi ini dijalankan?
3. Faktor apa saja yang akan mempengaruhi keberhasilan proyek investasi?
4. Apa saja yang mendukung suatu perusahaan menjalankan bisnis berskala internasional?

5. Apakah investasi proyek yang dilakukan oleh Harris Company pada PT. Marlin Trisiana dengan metode *Capital Budgeting* layak dilakukan?

1.3 Tujuan Penelitian

Analisis kelayakan investasi dalam menjalankan proyek merupakan suatu data yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai layak atau tidaknya suatu usulan proyek dijalankan, mengingat investasi yang dilakukan terbilang sangat besar. Data dan peramalan ini akan sangat berguna bagi pihak intern dan ekstern perusahaan. Apabila data tersebut dianalisa dengan metode yang tepat dan sesuai maka akan diperoleh informasi yang akurat, sehingga informasi tersebut dapat menunjang peningkatan kinerja perusahaan yang bersangkutan.

Adapun tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah :

1. Untuk mengetahui siapa yang menjadi pihak pengelola investasi
2. Untuk mengetahui bagaimana proyek investasi ini dijalankan.
3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang akan mempengaruhi keberhasilan proyek investasi.
4. Untuk mengetahui apa saja yang mendukung suatu perusahaan menjalankan bisnis berskala internasional.
5. Untuk mengetahui apakah investasi proyek yang dilakukan oleh Harris Company pada PT. Marlin Trisiana dengan metode *Capital Budgeting* layak dilakukan?

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak yang berkepentingan dan memebutuhkannya. Antara lain ;

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang bidang manajemen keuangan, yaitu mengenai analisa kelayak investasi dalam suatu usulan proyek.

2. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak yang memerlukan dan menaruh minat pada masalah yang diteliti serta menambah wawasan pembaca.

3. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan untuk menganalisa investasi dalam suatu proyek agar dapat menganalisa resiko terjadinya kerugian dalam jangka panjang.

1.5 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menganalisa suatu proyek investasi untuk kemudian disimpulkan apakah layak dijalankan atau tidak layak dijalankan, serta untuk memberikan saran-saran yang relevan bagi perusahaan pemilik produk objek penelitian, dan bagi peneliti kelayakan investasi selanjutnya.

Gambar 1.5.1. Ilustrasi Kerangka Pemikiran

